

**POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA LISAN  
DALAM MATERI WICARA PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 2B  
SDLB MANUNGGAL SLAWI**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Disusun oleh:  
Nesa Ramadanti  
NIM: 19104080023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nesa Ramadanti

NIM : 19104080023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Yang menyatakan



Nesa Ramadanti  
NIM. 19104080023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nesa Ramadanti

NIM : 19104080023

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk instansi saya menempuh S1.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya. Diharapkan maklum adanya.

Terima kasih.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

Yang menyatakan



Nesa Ramadanti

NIM. 19104080023

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281  
Telp (0274) 589621, Faksimile (0274) 586117  
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>

### PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

**Hal** : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

**Lamp** : -

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nesa Ramadanti  
NIM : 19104080023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Berbicara Lisan  
dalam Materi Wicara Anak pada Anak Tunarungu Kelas 2B  
SDLB Manunggal Slawi

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 17 Mei 2023  
Pembimbing

Izzatin Kamala, M.Pd  
NIP. 19820711 000000 1 301

## HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1486/Un.02/DT/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA LISAN  
DALAM MATERI WICARA PADA ANAK TUNARUNGU KELAS 2B SDLB  
MANUNGGAL SLAWI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NESA RAMADANTI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080023  
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.  
SIGNED

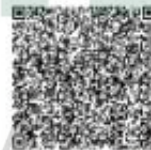
Valid ID: 64827e546f7a5



Penguji I

Dr. Sedyo Santosa, SS, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 648349c90827



Penguji II

Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.  
SIGNED

Valid ID: 648194b040e5



Yogyakarta, 26 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 6482e456aa092

## HALAMAN MOTTO

**“Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraannya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar”<sup>1</sup>**

(Q.S An-Nisa: 9)



---

<sup>1</sup> CV. Nur Alam Semesta, *Al-Qur'an QS An-Nisa/4:9*, t.t.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater seperjuanganku

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Nesa Ramadanti, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Berbicara Lisan dalam Materi Wicara pada Anak Tunarungu Kelas 2B SDLB Manunggal Slawi." *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Hilangnya fungsi organ pendengaran pada anak tunarungu sejak masa prabahasa mengakibatkan tidak adanya proses peniruan suara setelah masa meraban. Dampaknya perkembangan bicara anak tunarungu memerlukan pembinaan yang intensif. Adanya program PKPBI Wicara di SDLB Manunggal Slawi sebagai program untuk mengoptimalkan kemampuan anak tunarungu dalam memperoleh bahasa untuk berkomunikasi melalui rangsangan bunyi. Fakta di lapangan terdapat 2 siswa tunarungu yang dapat berbicara lisan dengan pelafalan yang lebih baik dari teman seusianya. Sedangkan orang tua anak tunarungu memiliki peran penting dalam pelaksanaan pendidikan di rumah seiring pendidikan yang dilaksanakan di SDLB Manunggal Slawi yang mempunyai waktu lebih singkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) bentuk pola asuh yang dimiliki oleh orang tua anak tunarungu kelas 2B SDLB Manunggal Slawi yang memiliki kemampuan berbicara lisan dan 2) menganalisa kemampuan berbicara lisan anak tunarungu kelas 2B SDLB Manunggal Slawi dalam materi wicara.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SDLB Manunggal Slawi dengan subjek penelitian siswa kelas 2B yang berjumlah 8 siswa. Selain itu penelitian dilaksanakan di rumah orang tua 2 siswa kelas 2B yang mampu berbicara lisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan dengan cara triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan memilah data yang diperlukan, dilanjutkan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa 1) Bentuk pola asuh dari orang tua 2 anak tunarungu kelas 2B yang mampu berbicara lisan menggunakan pola asuh yang berbeda. Ibu SY orang tua dari GN mengarah pada pola asuh situasional yaitu pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Sedangkan pola asuh Ibu EA mengarah pada pola asuh tipe otoritatif. Keduanya sama-sama menerapkan kedisiplinan dalam pengasuhannya. Akan tetapi Ibu EA selalu memberikan alasan sebuah aturan diberlakukan pada anaknya. 2) Tidak semua siswa tunarungu kelas 2B SDLB Manunggal Slawi memiliki kemampuan berbicara lisan yang baik. Dalam pembelajaran wicara GN dan RI mempunyai kemampuan lebih baik dari temannya dalam melafalkan artikulasi dalam sebuah kata bahkan dapat menyusun kalimat dan membaca teks panjang dengan nyaring. FN, SH, RZ, OI, HZ, dan PI hanya mampu melafalkan beberapa huruf dengan artikulasi yang baik. Sehingga dalam berkomunikasi belum mampu menyampaikan perasaan, pendapat, dan keinginan dengan berbicara lisan.

**Kata Kunci:** Pola asuh, Berbicara lisan, Anak tunarungu, Materi wicara



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. آمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang dan senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat sampai di titik untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi agung Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah membimbing umatnya dari zaman jahiliyah hingga zaman yang telah dirihoi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Penulis menyadari selama penulisan skripsi ini pastinya menghadapi beragam kesulitan dan hambatan. Dalam melewatinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa uluran tangan serta doa orang lain. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Hj. Maemonah, M.Ag. dan Fitri Yuliatwati, M.Pd.Si, selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

4. Ibu Izzatin Kamala, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sepenuh hati meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Bapak Dr. Nur Hidayat, M.Ag., selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
6. Bapak Dr. Sigit Prasetyo, M.Pd.Si, selaku dosen validator instrumen penelitian yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, arahan dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam terlaksananya penelitian ini.
7. Bapak Ardana Edy Karsanta, S.Pd, selaku kepala sekolah SDLB Manunggal Slawi yang telah berkenan mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di SDLB Manunggal Slawi dan meluangkan waktunya untuk membantu proses pemerolehan data yang diperlukan.
8. Kedua orang tua ku tercinta, Ibu Siti Muanimah dan Bapak Mujiono yang telah mencurahkan seluruh Doa tulus yang panjang, kasih sayang yang tidak berujung, serta segala bentuk pengorbanan materi dan non materi kepada penulis sehingga penulis dapat menuntaskan kewajibannya dengan tanggung jawab menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Nur Afifatul M, S.Pd, selaku wali kelas 2B SDLB Manunggal Slawi yang telah membimbing siswa kelas 2B dengan penuh kesabaran dan banyak membantu dalam penelitian ini.
10. Bapak Yulika Arif Wibowo, S.Pd, selaku guru materi PKPBI Wicara SDLB Manunggal Slawi yang telah berperan banyak dalam penelitian ini dan sabar membimbing siswa tunarungu mengembangkan komunikasi dan bahasanya.
11. Orang Tua siswa tunarungu kelas 2B SDLB Manunggal Slawi yang berkenan berbagi pengalaman yang luar biasa dengan merawat, mengasuh dan kebersamaian tumbuh kembang anak tunarungu.
12. Siswa-siswi tunarungu kelas 2B SDLB Manunggal Slawi yang hebat, luar biasa, penuh semangat serta percaya diri.

13. Kakak-Kakak tersayang, Solekhati dan Sulistyawati yang selalu setia memberi semangat dan nasehat untuk secepatnya lulus demi meringankan beban Ibu Bapak tercinta.
14. Sahabat Uinspire Sapen Hajar Zidni dan Farah Salbiah yang selalu direpotkan disegala situasi baik suka maupun duka.
15. Sahabatku Fiki Risma, Rizka Nur Azizah, Atika Rizki Khoirunnisa, Zakiyatul Fikriyah yang selalu memberikan dukungan mental dan spiritual yang sangat berarti bagi penulis sehingga dapat melewati proses skripsi dengan nyaman.
16. Teman-teman angkatan 2019 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi teman bertukar informasi dan kebersamai selama 4 tahun berjuang secara *online* dan *offline*.
17. Siapapun yang mendoakan kebaikan dan kemudahan untuk penulis selama ini yang mungkin tidak penulis ketahui.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah berkontribusi dalam proses terselesaikannya tugas akhir ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Mei 2023  
Penulis



Nesa Ramadanti  
NIM. 19104080023

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Landasan Teori .....	8
1. Pola Asuh.....	8
2. Kemampuan Berbicara Lisan .....	15
3. Materi Wicara.....	18
4. Tunarungu.....	28
5. Karakteristik Anak SD/MI.....	33
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Subjek Penelitian.....	48

D. Data dan Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
1. Observasi .....	49
2. Wawancara .....	50
3. Dokumentasi.....	50
F. Teknik Analisis Data .....	51
1. Reduksi Data ( <i>Data Reduction</i> ).....	51
2. Paparan Data ( <i>Data Display</i> ).....	52
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi ( <i>Conclusion drawing/verifying</i> ).....	52
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data .....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Profil Keluarga Anak Tunarungu .....	53
1. GN dan Keluarga .....	53
2. RI dan Keluarga.....	55
B. Pola Asuh Orang Tua Anak Tunarungu dengan Kemampuan Berbicara Lisan Kelas 2B SDLB Manunggal Slawi.....	57
1. Pola Asuh Orang Tua GN.....	57
2. Pola Asuh Orang Tua RI .....	63
C. Gambaran Kemampuan Berbicara Lisan Siswa Tunarungu kelas 2B SDLB Manunggal Slawi pada Materi Wicara.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>89</b>
A. Simpulan.....	89
B. Keterbatasan Penelitian .....	89
C. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.I : Kompetensi Dasar Muatan Bahasa Indonesia Kelas 2.....	26
Tabel IV.1 : Hasil Tes Pendengaran Siswa Kelas 2B.....	72
Tabel IV.2 : Rekapitulasi Data Kemampuan Siswa Kelas 2B dalam Materi Wicara.....	82
Tabel IV.3 : Nilai Materi Wicara Kelas 2B.....	83
Tabel IV.4 : Data Kemampuan Siswa Kelas 2B terkait Persepsi Bunyi dan Irama.....	86



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Bagan Kerangka Pikir Penelitian.....	46
Gambar IV.1	: GN sedang belajar bersama Ibu SY.....	61
Gambar IV.2	: Ibu EA dan Ibu SY sedang berbagi selang ABD.....	66
Gambar IV.3	: RI membersihkan dan memakai ABD sendiri.....	67
Gambar IV.4	: GN dan RI membaca teks buku cerita.....	81
Gambar IV.5	: GN berkomunikasi dengan temannya dengan gerakan anggota tubuh.....	81
Gambar IV.6	: GN, RI dan OI mampu menyusun 3 kata dalam satu kalimat.....	83
Gambar IV.7	: Siswa kelas 2B belajar artikulasi.....	84
Gambar IV.8	: Ruang kelas Bina Persepsi Bunyi dan Irama.....	85
Gambar IV.9	: Siswa kelas 2B menghitung jumlah bunyi.....	87

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Kisi-Kisi Instrumen Observasi.....	101
Lampiran II	: Lembar Observasi.....	110
Lampiran III	: Catatan Lapangan.....	151
Lampiran IV	: Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	165
Lampiran V	: Lembar Pedoman Wawancara.....	174
Lampiran VI	: Lampiran Hasil Tes Pendengaran.....	183
Lampiran VII	: Foto-Foto Kegiatan.....	196
Lampiran VIII	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	199
Lampiran IX	: Bukti Seminar Proposal.....	200
Lampiran X	: Berita Acara Seminar Proposal.....	201
Lampiran XI	: Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	202
Lampiran XII	: Surat Permohonan Izin Penelitian.....	203
Lampiran XIII	: Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian.....	204
Lampiran XIV	: Surat Keterangan Wawancara Guru Materi Wicara.....	205
Lampiran XV	: Surat Keterangan Wawancara Guru Kelas 2B.....	206
Lampiran XVI	: Sertifikat SOSPEM.....	207
Lampiran XVII	: Sertifikat PLP-KKN Integratif.....	208
Lampiran XVIII	: Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK.....	209
Lampiran XIX	: Sertifikat IKLA.....	210
Lampiran XX	: Sertifikat TOEC.....	211
Lampiran XXI	: Sertifikat Ujian Sertifikasi Al-Qur'an.....	212
Lampiran XXII	: Sertifikat e-Learning.....	213
Lampiran XXIII	: Ijazah Kursus Mahir Tingkat Dasar (KMD).....	214
Lampiran XXIV	: Ijazah Kursus Mahir Tingkat Lanjutan (KML).....	215
Lampiran XXV	: Daftar Riwayat Hidup.....	216



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan terdekat yang dikenal seorang anak untuk pertama kalinya adalah keluarga. Seorang anak tumbuh dan berkembang serta mulai mempelajari berbagai hal disekitarnya juga melalui bimbingan orang-orang terdekatnya.<sup>2</sup> Hal tersebut tidak menutup kemungkinan orang tua menginginkan segala sesuatu yang terbaik untuk anaknya seperti dalam hal pendidikan maupun pengajaran yang akan menjadi bekal anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Dari berinteraksi akan timbul komunikasi dengan masyarakat di lingkungannya.

Peran orang tua sebagai pendamping dan pembimbing anak dalam proses tumbuh kembangnya menjadikan orang tua mempunyai tugas untuk memenuhi segala kebutuhan anak, termasuk penerapan pola asuh yang selaras dengan perkembangan setiap anak.<sup>3</sup> Pengasuhan membentuk dasar dari setiap perkembangan sosial bagi setiap anak, karena di situlah anak diasuh, belajar bersosialisasi dan menemukan rasa memilikinya.<sup>4</sup>

Menjadi orang tua juga dapat dipengaruhi oleh pengalaman individu itu sendiri.<sup>5</sup> Bagaimana orang tua itu dahulu dibesarkan, nilai dan sikap yang orang tuanya dahulu tanamkan. Semua itu bisa menjadi pembelajaran tersendiri untuk orang tua dengan menyesuaikan keadaan keluarganya sendiri yang ada sekarang. Akan tetapi pada akhirnya menjadi orang tua adalah sebuah pilihan

---

<sup>2</sup> Nita Fitria, "Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Prasekolah Ditinjau dari Aspek Budaya Lampung," *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (Agustus 2016): hlm.99-115, <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/214>.

<sup>3</sup> Dinar Widiana dan Krismi Diah Ambarwati, "Pola Asuh Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di Boyolali," *Jurnal Adiwidya* 2, no. 2 (November 2018), <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/adiwidya/article/view/2497>.

<sup>4</sup> Ronel S. Davids, Nicolette V. Roman, dan Catherina J. Schenck, "Interventions on Parenting Styles of Hearing Parents Parenting Children with a Hearing Loss: A Scoping Review," *Deafness & Education International* 20, no. 1 (2 Januari 2018): 1–16, <https://doi.org/10.1080/14643154.2018.1445156>.

<sup>5</sup> Evy Clara dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: UNJ Press, 2020), hlm.99.

dan setiap individu bebas menentukan sesuai kebutuhan dan kondisi dari anggota keluarganya sekarang yang salah satunya yaitu anaknya.

Interaksi antara orang tua dan anak yang terjalin dengan orang tua memberlakukan peraturan, kedisiplinan, perhatian serta memenuhi segala kebutuhan fisik dan psikologis anak yang terjadi selama terus menerus dan berulang sehingga membentuk sebuah pola dalam pengasuhannya.<sup>6</sup> Dari Interaksi tersebut maka terbentuklah sebuah komunikasi antara orang tua dan anak, baik secara verbal maupun non verbal. Melalui komunikasi yaitu dengan anak berbicara memudahkan anak menyampaikan keinginannya, apa yang dia rasakan, atau bahkan menceritakan permasalahan yang sedang dialami.<sup>7</sup> Sehingga orang tua tahu dan mampu menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

Sedikit berbeda kondisi jika seorang anak memiliki kelainan fungsi organ pada indera pendengarannya yang mengakibatkan hilangnya fungsi untuk menerima rangsangan suara.<sup>8</sup> Tunarungu dapat menempatkan seseorang pada resiko isolasi dan komunikasi.<sup>9</sup> Oleh karena itu pola asuh yang digunakan orang tua mempengaruhi dan berkontribusi pada proses pemulihan dan perkembangan mental anak tunarungu.<sup>10</sup> Dalam sebuah penelitian dengan 4 partisipan orang tua mengenai pola asuh pada anak tunarungu mengelompokkannya menjadi beberapa tema besar yaitu penerimaan orang

---

<sup>6</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm.158.

<sup>7</sup> Aprilina Prastari, *Komunikasi antara orangtua dan anak* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021), hlm.9.

<sup>8</sup> Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm.93.

<sup>9</sup> Mohammad Ashori dan Sayyede Somayyeh Jalil Abkenar, "The Effect of Positive Parenting Program on Interaction of Mother and Deaf Child," *World Journal of Yoga, Physical Therapy and Rehabilitation* 1, no. 2 (6 September 2019): 2094–1707, <https://doi.org/10.33552/WJYPR.2019.01.000506>.

<sup>10</sup> Nyuherno Aris Wibowo, Fulgentinus Danardana Murwani, dan Ludi Wishnu Wardana, "Parenting Styles for the Deaf Children in Disseminating Entrepreneurship," *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 7, no. 7 (14 Agustus 2017): 2222–6990, <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v7-i7/3086>.

tua, dukungan orang tua, komunikasi orang tua dan anak, relasi orang tua dan anak, usaha mendisiplinkan, dan harapan orang tua.<sup>11</sup>

Pada umumnya komunikasi yang digunakan oleh tunarungu yaitu dengan cara membaca gerak bibir dan menggunakan bahasa isyarat atau dapat juga berkomunikasi dengan memakai alat bantu seperti kertas dan alat tulis lainnya bagi yang sudah menguasai cara baca dan tulis.<sup>12</sup> Karena gangguan fungsi organ pendengaran pada anak tunarungu tidak terjadi proses peniruan suara setelah masa meraban,<sup>13</sup> proses peniruannya hanya sebatas pada peniruan visual.<sup>14</sup> Dampak dari ketunarunguan yang dialami seorang anak sejak lahir (prabahasa) terhadap perkembangan bahasa dan bicara menjadi terhambat sehingga secara tidak langsung menghambat perkembangan potensinya.<sup>15</sup> Hal tersebutlah yang menyebabkan perkembangan bicara anak tunarungu memerlukan pembinaan khusus dan intensif.

Orang tua yang harus membuat pilihan tentang model komunikasi seperti apa dan dengan bahasa apa yang mereka inginkan untuk membesarkan anak tunarungu mereka sedangkan mayoritas 95% orang tua dari anak tunarungu mampu mendengar dengan normal.<sup>16</sup> Jadi, gangguan pendengaran pada anak mereka itu adalah pengalaman pertama kali mereka mendidik anak tunarungu yang artinya, orang tua membutuhkan pengetahuan tentang ketunarunguan, bagaimana komunikasinya dan tentang perkembangan

---

<sup>11</sup> Widiana dan Ambarwati, "Pola Asuh Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di Boyolali."

<sup>12</sup> Bambang Mudjiyanto, "Pola Komunikasi Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Kota Jayapura," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 22, no. 2 (14 Desember 2018): 151–66, <https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220205>.

<sup>13</sup> "Arti kata meraban menurut Kamus KBBI Online merupakan proses mengeluarkan suara pada bayi sebagai bentuk latihan dasar permulaan berbicara, Makna Kata dari Kamus Besar Bahasa Indonesia," diakses 23 Februari 2023, <https://kbbi.kata.web.id/meraban/>.

<sup>14</sup> Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, hlm.96.

<sup>15</sup> Nur Haliza, Eko Kuntoro, dan Ade Kusmana, "Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) dalam Memahami Bahasa," *Jurnal Metabasa* 2, no. 1 (Juni 2020), <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/view/1805/1183>.

<sup>16</sup> Rose E Mitchell dan Michaela Karachmer, "Chasing the Mythical Ten Percent: Parental Hearing Status of Deaf and Hard of Hearing Students in the United States. *Sign Language Studies*" 4, no. 2 (2004): 138–63.

bahasanya.<sup>17</sup> Lingkungan tempat anak tunarungu tumbuh sebagian besar berorientasi pada pendengaran. Bisa saja mereka tidak memperoleh bahasa isyarat sejak usia dini. Hal tersebut dalam beberapa kasus mengarah pada terciptanya lebih sedikit peluang bagi seorang anak untuk memperoleh bahasa. Kesulitan dasar yang dijumpai pada anak tunarungu adalah terputusnya dari lingkungan bicara biasa.<sup>18</sup> Oleh sebab itu, bukan hilangnya suara yang menjadi tantangan dasar dalam tunarungu melainkan kekurangan bahasa yang disebabkan oleh lingkungan tempat anak tumbuh.<sup>19</sup>

Sekolah berperan sebagai sarana pendukung pendidikan anak tunarungu seperti penyesuaian kurikulum untuk anak berkebutuhan khusus. Kurikulum 2013 pendidikan khusus untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) disesuaikan dengan karakteristik, jenis hambatan dan kemampuan ABK.<sup>20</sup> Dalam Kurikulum 2013 untuk anak tunarungu disesuaikan dengan adanya muatan pelajaran program pendidikan khusus yaitu pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama (PKPBI).<sup>21</sup> SDLB Manunggal Slawi merupakan salah satu sekolah anak berkebutuhan khusus yang menerapkan kurikulum tersebut serta memasukkan materi wicara ke dalam pembelajaran anak tunarungu. Pemilihan materi PKPBI wicara untuk melihat kemampuan berbicara lisan anak tunarungu merupakan hal yang tepat. Karena sesuai dengan tujuan adanya program PKPBI wicara yaitu sebagai program untuk mengoptimalkan kemampuan anak tunarungu dalam memperoleh bahasa melalui rangsangan bunyi.<sup>22</sup>

---

<sup>17</sup> Harry Knoors, *Foundations for Language Development in Deaf Children and the Consequences for Communication Choices*, ed. oleh Marc Marschark dan Patricia Elizabeth Spencer (Oxford University Press, 2015), page 2, <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780190241414.013.2>.

<sup>18</sup> Alec Webster, *Deafness, Development and Literacy* (London: Routledge, 2017).

<sup>19</sup> Lederberg Amy, Schick Brenda, dan Spencer Patricia, "Language and Literacy Development of Deaf and Heard of Hearing Children: Successes and Challenges," *Developmental Psychology* 49, no. 1 (2013): 15–30.

<sup>20</sup> Linda Susanti dan Siti Mahmudah, "Implementasi Kurikulum 2013 pada Anak Tunagrahita di SLB AC," *Jurnal Pendidikan Khusus UNESA* 8, no. 2 (2016), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/17023>.

<sup>21</sup> Lutfi Isnı Badiah, "Studi Deskriptif Implementasi Kurikulum 2013 untuk Anak Tunarungu Tingkat Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020), <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/4784/2831>.

<sup>22</sup> Mila Ayu Setyaningsih dan Rafika Rahmawati, "Pelaksanaan program pembelajaran pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama tahap identifikasi siswa tunarungu kelas," *JPK*

Berlatar belakang dari penjelasan di atas penulis menemukan sebuah fenomena yang berbeda dari penjelasan tersebut, yaitu bahwa sebuah fakta di lapangan yang tepatnya di kelas 2B SDLB Manunggal Slawi yang terdiri dari 8 siswa tunarungu terdapat 2 siswa tunarungu yang mampu berkomunikasi secara lisan tidak hanya menggunakan bahasa tubuh, membaca gerak bibir, dan bahasa isyarat saja. Bahkan pelafalan artikulasinya cukup baik mendekati orang yang fungsi organ pendengarannya normal.<sup>23</sup> Di sini peran orang tua anak tunarungu yaitu orang tua berperan penting dalam melaksanakan pendidikan di rumah seiring dengan pendidikan yang diberikan di sekolah.<sup>24</sup> Selain itu orang tua sebagai jembatan hubungan antara anak dengan keluarga, anak dengan sekolah maupun dengan masyarakat terutama dalam hal pemenuhan serta peningkatan kesejahteraan anak.<sup>25</sup> Dari latar belakang yang penulis susun, itulah beberapa hal yang mendasari penulis menyusun rumusan masalah untuk mengetahui pola asuh seperti apa yang orang tua terapkan kepada anak tunarungu yang mampu berbicara lisan dan bagaimana kemampuan berbicara pada anak tunarungu dalam materi wicara.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan beberapa masalah antara lain:

1. Bagaimana bentuk pola asuh orang tua siswa tunarungu SDLB Manunggal Slawi kelas 2B yang memiliki kemampuan berbicara lisan?
2. Bagaimana kemampuan berbicara lisan anak tunarungu kelas 2B SDLB Manunggal Slawi dalam materi wicara?

---

(*Jurnal Pendidikan Khusus*) 14, no. 1 (27 Mei 2019): 18–25, <https://doi.org/DOI.10.21831/jpk.v14i1.25163>.

<sup>23</sup> Observasi peserta didik kelas 2B SDLB Manunggal Slawi Kabupaten Tegal, 20 April 2022.

<sup>24</sup> Wibowo, Murwani, dan Wardana, "Parenting Styles for the Deaf Children in Disseminating Entrepreneurship," 2222–6990.

<sup>25</sup> Jati Rinakri Atmaja, *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.94.

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Dari beberapa rumusan masalah yang telah penulis paparkan, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk pola asuh yang dimiliki oleh orang tua siswa tunarungu kelas 2B SDLB Manunggal Slawi yang memiliki kemampuan berbicara lisan.
2. Untuk menganalisa kemampuan berbicara lisan anak tunarungu kelas 2B SDLB Manunggal Slawi dalam materi wicara

Kegunaan penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua secara teoritik akademik dan praktis.

#### **1. Secara Teoritik Akademik**

- a. Harapannya penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang menghadirkan manfaat untuk ilmu pengetahuan khususnya kepada mahasiswa pendidikan guru madrasah ibtidaiyyah serta mampu meningkatkan wawasan tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemampuan berbicara pada anak tunarungu.
- b. Harapan lainnya dari penelitian ini bagi penulis yaitu mampu menjadi sebuah sumber pengetahuan maupun sebagai bahan referensi atau dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam meneliti masalah yang sejenis dengan penelitian ini.
- c. Kegunaan penelitian ini yaitu untuk menambah, mendapatkan, dan melengkapi masalah keilmuan serta teori yang telah diperoleh sebelumnya.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi Sekolah, harapannya penelitian ini mampu menjadi referensi seluruh anggota sekolah untuk menambah jumlah informasi keilmuan yang berkaitan dengan penelitian ini dan menerapkannya dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi masyarakat, harapannya hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi salah satu materi tambahan informasi dan perbendaharaan keilmuan tentang hal yang berkaitan yang terdapat pada penelitian ini.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan proses upaya pembelajaran lebih tepatnya dalam upaya menyempurnakan serta menerapkan materi yang telah dipelajari selama kuliah.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis menyimpulkan bahwa bentuk pola asuh orang tua dari 2 siswa kelas 2B SDLB Manunggal Slawi yang mampu berbicara lisan memiliki pola asuh yang berbeda. Orang tua GN memiliki pola asuh situasional yaitu kolaborasi antara pola asuh otoriter dan permisif. Pola asuh tersebut meningkatkan kemampuan pelafalan artikulasi, penyusunan kata menjadi kalimat, dan mampu membaca teks cerita secara nyaring. Sedangkan orang tua RI memiliki pola asuh yang mengarah pada pola asuh tipe otoritatif. Pola asuh tersebut meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam menyebutkan kata benda dengan tepat, penyusunan kata menjadi kalimat, dan membaca teks cerita secara nyaring. Kemampuan siswa tunarungu kelas 2B dalam pembelajaran PKPBI Wicara beragam. 2 siswa yaitu RI dan GN mampu berkomunikasi dengan guru dengan berbicara sedangkan ketika berkomunikasi dengan teman tunarungu lainnya mereka menggunakan bahasa isyarat ataupun gerakan dari anggota tubuh. RI dan GN menguasai pelafalan kata dengan artikulasi yang lebih bagus dari 6 temannya. SH, HZ, FN, OI, PI, dan RZ memiliki pencapaian pengucapan kata dengan artikulasi yang baik hanya pada beberapa huruf. Sehingga kata yang dihasilkan belum mampu diucapkan utuh. Meskipun demikian dalam aktifitas pembelajaran 6 siswa tersebut tidak menerapkannya dalam berkomunikasi. Mereka menggunakan bahasa gerak anggota tubuh dan bahasa isyarat sebagai bentuk komunikasinya.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada umumnya setiap mata pelajaran terdapat silabus perencanaan pembelajaran sebagai acuan guru dalam pembelajaran. akan tetapi penulis tidak mendapati hal tersebut di lapangan. Guru hanya menggunakan buku



materi pelajaran sebagai dasar dan langkah-langkah materi yang akan diajarkan serta menyesuaikan setiap kemampuan masing-masing siswa yang berbeda. Jadi pada setiap pertemuan pembelajaran, siswa satu dengan yang lain tidak selalu mendapatkan materi yang sama.

2. Penulis menemukan fakta dilapangan bahwa tidak semua siswa kelas 2B merupakan siswa tunarungu saja. Akan tetapi terdapat satu siswa tunaganda yaitu tunarungu dan juga tunagrahita ringan. Hal tersebut cukup mempengaruhi proses dan hasil penelitian karena fokus penelitian dari penulis hanya pada siswa tunarungu.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan, maka penulis bermaksud menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada SDLB Manunggal Slawi

Penulis berharap kepada SDLB Manunggal Slawi dapat lebih menciptakan suasana hubungan kekeluargaan antara sekolah dengan orang tua siswa untuk menciptakan sebuah komunikasi dalam mengiringi perkembangan siswa di sekolah dan di rumah. Terutama komunikasi antara guru dengan orang tua.

2. Kepada orang tua lain yang memiliki anak tunarungu

Orang tua dapat bersikap bijak dalam memberikan pengasuhan terhadap anak tunarungu/ sesuai dengan/ kebutuhan/ setiap anak baik kebutuhan fisik maupun psikologis. Berusaha untuk mempelajari karakteristik anak tunarungu supaya pengasuhan yang diberikan sesuai dengan kondisi anak. Membiasakan untuk melatih anak berkomunikasi dengan lisan dengan pelafalan yang benar di rumah secara konsisten. Memberikannya tanggung jawab terhadap beberapa aktifitasnya untuk melatih kemandirian anak. Serta orang tua membantu anak untuk memperluas koneksi dengan teman maupun orang lain di lingkungannya dengan tujuan melatih sosialisasi dan kemandirian anak.

3. Kepada penulis selanjutnya

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pola asuh orang tua yang memiliki anak tunarungu yang dapat berbicara lisan. Selain itu juga untuk melihat gambaran kemampuan berbicara lisan anak tunarungu dalam materi PKPBI wicara. Penulis berharap kepada penulis selanjutnya untuk dapat memfokuskan penelitiannya mengenai teknik maupun metode pola asuh apa yang tepat digunakan untuk orang tua supaya anak tunarungu dapat berkomunikasi melalui berbicara lisan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.
- Abidin, Yunus. *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Adriandita, Rio, dan Yani Achdiani. "Tipe Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Tunarungu." *Jurnal Societas* 8, no. 2 (2018).
- Alothman, Dr Abdulaziz Abdullah. "Language and Literacy of Deaf Children." *PSYCHOLOGY AND EDUCATION*, 2021.
- Amy, Lederberg, Schick Brenda, dan Spencer Patricia. "Language and Literacy Development of Deaf and Heard of Hearing Children: Successes and Challenges." *Developmental Psychology* 49, no. 1 (2013).
- Anwar, M. Ahmad. *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1975.
- Aprilia, Imas Diana. *Modul Pengembangan keprofesian berkelanjutan Terintegrasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa, 2017.
- "Arti kata meraban menurut Kamus KBBI Online merupakan proses mengeluarkan suara pada bayi sebagai bentuk latihan dasar permulaan berbicara, Makna Kata dari Kamus Besar Bahasa Indonesia." Diakses 23 Februari 2023. <https://kbbi.kata.web.id/meraban/>.
- Ashori, Mohammad, dan Sayyedeh Somayyeh Jalil Abkenar. "The Effect of Positive Parenting Program on Interaction of Mother and Deaf Child." *World Journal of Yoga, Physical Therapy and Rehabilitation* 1, no. 2 (6 September 2019). <https://doi.org/10.33552/WJYPR.2019.01.000506>.
- Assegaf, Achmad bin Ali dan dkk. *Perilaku Organisasi Pendidikan*. Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2022.
- Atmaja, Jati Rinakri. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ayusetyaningsih, Mila, dan Rafika Rahmawati. "Pelaksanaan Program Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama Tahap Identifikasi Siswa Tunarungu Kelas 1." *Jurnal Pendidikan Khusus* 14, no. 1 (2018). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1.25163>.

- Badiah, Lutfi Isni. "Studi Deskriptif Implementasi Kurikulum 2013 untuk Anak Tunarungu Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/4784/2831>.
- Bapak AN. Hasil wawancara orang tua GN, 8 April 2023.
- Bapak Yulika Arif. Hasil wawancara guru materi wicara, 16 Maret 2023.
- . Hasil wawancara guru materi wicara, 20 Maret 2023.
- Bintoro, Totok. "Kemampuan Komunikasi Anak Tunarungu." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 23, no. XIV (29 April 2011): 12–40. <https://doi.org/10.21009/PIP.231.2>.
- Cahya, Laily S. *Adakah ABK di kelasku (Bagaimana Guru Mengenal ABK di Sekolah)*. Yogyakarta: Familia, 2013.
- Clara, Evy, dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- CV. Nur Alam Semesta. *Al-Qur'an QS An-Nisa/4:9*, t.t.
- Davids, Ronel S., Nicolette V. Roman, dan Catherina J. Schenck. "Interventions on Parenting Styles of Hearing Parents Parenting Children with a Hearing Loss: A Scoping Review." *Deafness & Education International* 20, no. 1 (2 Januari 2018): 41–58. <https://doi.org/10.1080/14643154.2018.1445156>.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus. *Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) untuk Peserta Didik Tunarungu*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Oragtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Fadlillah, M., dan Syifa Fauziah. "Analysis of Diana Baumrind's Parenting Style on Early Childhood Development." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 14, no. 2 (16 Juni 2022): 2127–34. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.487>.
- Fahham, Achmad Muchaddam. *Pendidikan Pesantren: Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*. Jakarta: Publica Institute, 2015.
- Ferguson, George A. "On Learning and Human Ability." *Canadian Journal of Psychology / Revue Canadienne de Psychologie* 8, no. 2 (Juni 1954): 95–112. <https://doi.org/10.1037/h0083598>.

- Fitria, Nita. "Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Anak Usia Prasekolah Ditinjau dari Aspek Budaya Lampung." *Jurnal Fokus Konseling* 2, no. 2 (Agustus 2016). <https://ejournal.umpri.ac.id/index.php/fokus/article/view/214>.
- Fudhaily, Ahmad Wahid, Rahman, Evi Juliany Esa Putri, dan Fajriani Ulfa Firdaus. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Bahasa Siswa di SDN Candi 1." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1 No.6 (Januari 2021): 395–403.
- Gabena, Pinta. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Silabus dan RPP melalui Supervisi Akademik yang Berkelanjutan di SD Negeri 0102 Barumun." *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 3 Nomor 1 (Juni 2017). <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/127/116>.
- Ghony, Djunaidi, dan Fauzan Almanshur. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Edisi 1, Cet-5. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Haliza, Nur, Eko Kuntarto, dan Ade Kusmana. "Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) dalam Memahami Bahasa." *Jermal* 1, no. 2 (23 November 2020): 89–97. <https://doi.org/10.31629/jermal.v1i2.2214>.
- Haliza, Nur, Eko Kuntoro, dan Ade Kusmana. "Pemerolehan Bahasa Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) dalam Memahami Bahasa." *Jurnal Metabasa* 2, no. 1 (Juni 2020). <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/mbsi/article/view/1805/1183>.
- Hasiana, Isabella. "Peran Pola Asuh Orangtua dalam Perkembangan Kemampuan Bicara Anak Usia 2-3 Tahun" 06, no. 02 (2021).
- Hayati, Fitri, Neviyarni Neviyarni, dan Irdamurni Irdamurni. "Karakteristik Perkembangan Siswa Sekolah Dasar: Sebuah Kajian Literatur." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (3 Juni 2021): 1809–15.
- Helmawati. *Pendidikan Keluarga: Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- Hermawan, Sigit, dan Amirullah. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative Publishing, 2016.

- Hernawati, Tati. "Pengembangan Kemampuan Berbahasa dan Berbicara Anak Tunarungu," t.t.
- Humaira, Rahmadia Putri, dan Zulmiyetri. "Upaya Keluarga Dalam Melatih Bicara Anak Tunarungu di Lubuk Begalung Padang." *Ranah Research: Jurnal of Multidisciplinary Research and Development* 2, no. 2 (Februari 2020).
- Ibu EA. Hasil wawancara orang tua RI, 17 Maret 2023.
- Ibu HT. Hasil wawancara tetangga dan kakak Ibu SY, 26 Maret 2023.
- Ibu Nur Afifatul M. Hasil wawancara guru kelas 2B, 15 Maret 2023.
- . Hasil wawancara guru kelas 2B, 17 Maret 2023.
- Ibu SY. hasil wawancara orang tua GN, 25 Maret 2023.
- Ibu WD. Hasil wawancara teman Ibu EA, 20 Maret 2023.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI kelas 2 Tema 1 "Hidup Rukun."* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- . *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI kelas 2 Tema 2 "Bermain di lingkunganku."* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- . *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI kelas 2 Tema 3 "Tugasku Sehari-hari."* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- . *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 SD/MI kelas 2 Tema 4 "Hidup Bersih dan Sehat."* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017.
- Khairah, Miftakhul, dan Sakura Ridwan. *Sintaksis:Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi.* Jakarta: PT bumi Aksara, 2014.
- Knoors, Harry. *Foundations for Language Development in Deaf Children and the Consequences for Communication Choices.* Disunting oleh Marc Marschark dan Patricia Elizabeth Spencer. Oxford University Press, 2015. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780190241414.013.2>.
- Kurniawan, Andri, Nikmal Nemin, Afriana, Putri Lidiana Permatasari, Muthoharoh Nemin Kaharudin, Susanto, dan Kasmiran. *Linguistik Umum.* Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

- Kustawan, Dedi, dan Yani Meimulyani. *Mengenal Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2019.
- Laily, Idah Faridah. "Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar." *Jurnal EduMa* 3, no. 1 (Juli 2014). <https://doi.org/DOI: 10.24235/eduma.v3i1.8.g7>.
- Leonardo, Bram. "Pola Asuh Orangtua Pada Anak Tunarungu di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya." *Jurnal JOM FISIP* 5, no. 1 (April 2018). <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/17275>.
- Li, Xiaowei, dan Jing Xie. "Parenting Styles of Chinese Families and Children's Social-Emotional and Cognitive Developmental Outcomes." *European Early Childhood Education Research Journal* 25, no. 4 (4 Juli 2017): 637–50. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2017.1331077>.
- Lisinus, Rafael, dan PASTRIA Sembiring. *Sebuah Perspektif Bimbingan dan Konseling Pembinaan Anak Berkebutuhan Khusus*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Majdi, Muhammad, Hj Rahimah, dan Muzdhalifah Muzdhalifah. "Pola Asuh Orang Tua 'Zaman Now' Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (24 Desember 2021): 37. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.533>.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardison, Safri. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)." *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar* 7, no. 2 (2017). <https://doi.org/10.15548/alawlad.v7i2.432>.
- Marinda, Leny. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar." *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman* 13 No.1 (April 2020).
- Marsono. *Fonologi: Bahasa Indonesia, Jawa, dan Jawa Kuna*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2021.
- Miles, Matthew B, dan Michael Huberman. *Analisis data kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press, 1992.
- Mitchell, Rose E, dan Michaela Karachmer. "Chasing the Mythical Ten Percent: Parental Hearing Status of Deaf and Hard of Hearing Students in the United States. *Sign Language Studies*" 4, no. 2 (2004): 138–63.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi, cet.Ke-30. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

- Mudjiyanto, Bambang. "Pola Komunikasi Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Kota Jayapura." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 22, no. 2 (14 Desember 2018): 151. <https://doi.org/10.31445/jskm.2018.220205>.
- Munir, Misbahul. "Tahapan Operasional Konkret Jean Piaget dalam Internalisasi Moral Religius Anak Usia Sekolah Dasar 7 – 12 Tahun." *journal TA'LIMUNA* 6, no. 1 (16 Maret 2017): 46–57. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v7i1.214>.
- Musaba, Zulkifli. *Terampil Berbicara: Teori dan Pedoman Penerapannya*. Yogyakarta: CV.ASWAJA PRESSINDO, 2012.
- Nyoman, I. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bali: Nilacakra Publishing House, 2021.
- Observasi peserta didik kelas 2B SDLB Manunggal Slawi Kabupaten Tegal, 20 April 2022.
- Permatasari, Ayu. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tunarungu di Komunitas Lampung MendengarBandar Lampung." Skripsi, Program Strata Satu, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2019.
- Prastari, Aprilina. *Komunikasi antara orangtua dan anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021.
- Pratiwi, Endar. "Pola Asuh Orangtua terhadap Anak dalam Novel Ayahku Bukan Pembongkaran Karya Tere Liye." *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra* 3, no. 2 (2019). <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SENASBASA/article/view/3144>.
- Puspitaningrum, Elisa Murti. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Pada Anak Tunarungu di SLB Kota Jambi." *JURNAL KEBIDANAN* 7, no. 15 (30 April 2018): 17. <https://doi.org/10.31983/jkb.v7i15.3246>.
- Rakhmat, Alfian Norr. *Trik Berkomunikasi Efektif dengan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Familia, 2013.
- Rapisa, Dewi Ratih. *Sistem Komunikasi Anak dengan Hambatan Pendengaran*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Ratnasari, Dhomas Erika. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Difabel Tuli (Studi Kasus Di Kelurahan Patangpuluhan Yogyakarta)." Skripsi, Program Strata Satu, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.



- Rima Trianingsih. *Aplikasi Pembelajaran Kontekstual yang Sesuai Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2018.
- Rohman, Bayu Nur. “Pelaksanaan Pembelajaran Bina Wicara bagi Siswa Tunarungu di SLB Negeri 2 Bantul.” *Jurnal Widia Ortodidaktika* 7, no. 6 (2018).
- Salim, dan Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Edisi ke-1. Jakarta: Kencana, 2019.
- Santrock, John W. *Life-Span Development: Perkembangan Masa-Hidup*. Edisi ke-13. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Sardjono. *Terapi Wicara*. Jakarta: Ditjen Dikti, 2005.
- Sari, Mila dan dkk. *Metodologi Penelitian*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Sari, Yessy Yanita. *13 Pelangi Cinta*. Jakarta: Gema Insani, 2016.
- Setiawati, Sulis, dan Sumarti. “The Impact of Articulation Organ Maturity on Skills Speaking Children Aged 4-6 Years.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 4, no. 1 (16 Juni 2020): 57–65. <https://doi.org/10.30998/jh.v4i1.318>.
- Setyaningsih, Mila Ayu, dan Rafika Rahmawati. “Pelaksanaan Program Pembelajaran Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi Dan Irama Tahap Identifikasi Siswa Tunarungu Kelas.” *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)* 14, no. 1 (2018): 18–25. <https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1.25163>.
- . “Pelaksanaan program pembelajaran pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama tahap identifikasi siswa tunarungu kelas.” *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)* 14, no. 1 (27 Mei 2019): 18–25. <https://doi.org/DOI.10.21831/jpk.v14i1.25163>.
- . “Pelaksanaan program pembelajaran pengembangan komunikasi persepsi bunyi dan irama tahap identifikasi siswa tunarungu kelas.” *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)* 14, no. 1 (27 Mei 2019): 18–25. <https://doi.org/10.21831/jpk.v14i1.25163>.
- Sidiq, Friska Aprilia. “Pola Asuh Orang Tua Terhadap Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Oral Pada Anak Tunarungu di Kelas IV SLB Prima Bakti Mulya Cimahi.” Skripsi, Program Strata Satu, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.
- Simbolon, Marlina Eliyanti. *Tuturan dalam Pembelajaran Berbicara dengan metode Reciprocal Teaching*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

- Simpem, I Wayan. *Morfologi: Kajian Proses Pembentukan Kata*. Jakarta: Bumi Aksara, 2020.
- Sipayung, Bram Leonardo. "The Parenting Pattern In Deaf Children Caring In Kelurahan Sail Tenayan Raya Distrik" 5, no. 1 (2018).
- Solihah, Laila Mar'atus. "Pelaksanaan Bina Wicara Individual Untuk Siswa Tunarungu (Studi Deskriptif di TKLB B-1 Pangudi Luhur, Jakarta Barat)," t.t.
- Somantri, Sutjihati. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Sonia, Gina, dan Nurliana Cipta Apsari. "Pola Asuh yang Berbeda-Beda dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (14 Juli 2020): 128. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.27453>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suhartini, Endang, Murdianto Murdianto, dan Nanik Setyowati. "Optimalisasi Pelayanan Bina Komunikasi Melalui Program Persepsi Bunyi Dan Irama (Bkpb), Untuk Anak Yang Berkebutuhan Khusus Tunarungu Di SDLB Negeri Jenangan Ponorogo." *BASICA: Journal of Primary Education* 1, no. 1 (15 Mei 2021): 58–71. <https://doi.org/10.37680/basicav1i1.777>.
- Susanti, Linda, dan Siti Mahmudah. "Implementasi Kurikulum 2013 pada Anak Tunagrahita di SLB AC." *Jurnal Pendidikan Khusus UNESA* 8, no. 2 (2016). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/17023>.
- Switri, Endang. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Tarigan, Djago, dan Henry Guntur Tarigan. *Teknik Pengajaran Kemampuan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1990.
- Thurstone, Louis Leon. *multiple factor analysis*. Chicago: Univer. Of Chicago Press, 1947.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan: Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*. Bandung: PT Imperial Bahakti Utama, 2007.
- Triarni, Wahyu, dan Dwi Rakhmawati. *Menjadi orangtua ABK yang Baik*. Yogyakarta: Realasi Inti Media, 2022.

- Unsiah, Firda, dan Ria Yuiati. *Pengantar Ilmu Linguistik*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Wahyuni, Sari. *Qualitative Research Method: Theory and Practice*. 2nd Edition. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Webster, Alec. *Deafness, Development and Literacy*. London: Routledge, 2017.
- Wibowo, Nyuherno Aris, Fulgentinus Danardana Murwani, dan Ludi Wishnu Wardana. "Parenting Styles for the Deaf Children in Disseminating Entrepreneurship." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 7, no. 7 (14 Agustus 2017): Pages 143-163. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/v7-i7/3086>.
- Widiana, Dinar, dan Krismi Diah Ambarwati. "Pola Asuh Orang Tua yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) di Boyolali." *Jurnal Adiwidya* 2, no. 2 (November 2018). <https://ejournal.unisri.ac.id/index.php/adiwidya/article/view/2497>.
- Winarti, Weni, Tati Hermawati, dan Dedy Kurniadi. "Penerapan Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama untuk Meningkatkan Kemampuan Pengucapan Fonem/Ng/Pada Anak dengan Hambatan Pendengaran di SLBN B Kabupaten Garut." *JASSI\_anakku* 20, no. 2 (Desember 2019). <https://ejournal.upi.edu/index.php/jassi/article/>.
- Yaffe, Yosi. "Parenting Styles, Parental Involvement in School, and Educational Functioning of Children with Special Needs Integrated into Mainstream Education." *Journal of Studies in Education* 5, no. 4 (27 November 2015): 258. <https://doi.org/10.5296/jse.v5i4.8588>.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2015.